

**Fokus REDD****Sisi positif dan negatif hasil perundingan Durban bagi REDD+, opini para ahli**

Hasil negosiasi perubahan iklim PBB di Durban mempunyai arti ganda untuk REDD+: progress cara penetapan tingkat emisi referensi, dan progress pendefinisian ukuran pengurangan emisi dari inisiatif kehutanan, di sisi lain juga ada keputusan lemah akan safeguard sosial lingkungan, serta kurangnya kemajuan mengenai sumber pendanaan jangka panjang, demikian dikatakan oleh seorang peneliti perubahan iklim utama CIFOR.

**Indonesia akan mengeluarkan revisi peta moratorium di minggu ini, pernyataan ketua Satgas REDD+**

Ketua satuan tugas (satgas) REDD+ Indonesia, Kuntoro Mangkusubroto mengatakan, dalam minggu mendatang, rilis revisi peta moratorium akan dikeluarkan oleh Kementerian Kehutanan berisi informasi rinci cakupan kawasan yang masuk ke dalam perlindungan dua tahun dari konsesi baru di hutan primer dan lahan gambut.




**Berita Kementerian Kehutanan Dua Standar Nasional Indonesia (SNI) terkait karbon diluncurkan**

Menteri Kehutanan diwakili oleh Sekretaris Jenderal Kementerian Kehutanan, Dr. Hadi Daryanto meluncurkan 2 SNI (Standar Nasional Indonesia) terkait Penaksiran Karbon Hutan pada tanggal 29 Desember 2011 di ruang Rimbawan I Gd. Manggala Wanabakti, Jakarta.

Data penggunaan kawasan hutan periode bulan November 2011

- Perkembangan izin pinjam pakai kawasan hutan untuk pertambangan s.d November 2011
- Perkembangan izin pinjam pakai kawasan hutan untuk non pertambangan s.d November 2011
- Rekapitulasi laporan perkembangan penyeteroran PNPB oleh wajib bayar s.d bulan November 2011
- Peta perkembangan izin pinjam pakai kawasan hutan per-provinsi s.d November 2011

Regulasi terbaru

- **Riap diameter tahunan pada hutan alam produksi.** 
- **Perpres 71 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional.** 
- **P.67/Menhut-II/2011, 16 Desember 2011. Pedoman umum penggunaan belanja bantuan modal kerja dalam rangka pengembangan desa konservasi di daerah penyangga kawasan konservasi.** 

TENTANG REDD-INDONESIA

Situs web ini adalah media berbahasa Indonesia untuk berbagi pengetahuan mengenai hutan, perubahan iklim dan REDD+ di tanah air. Wadah ini, yang dikelola oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Kehutanan, berisi hasil penelitian, kemajuan proyek percontohan, berita, pelatihan, agenda kegiatan serta informasi terkini lainnya.

Lihat REDD-Indonesia
 Lihat Kementerian Kehutanan
 Lihat Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan (Litbang)
 Lihat Pusat Standardisasi dan Lingkungan (Pustanling)
 Lihat CIFOR

**PUBLIKASI**

Buku Pembangunan KPH



Pembelajaran bagi REDD+ dari berbagai tindakan untuk

Siaran Pers

- Lokakarya Akhir Nasional ALLREDDI
- Kemenhut-JICA jalin kerjasama proyek MECS
- INAFOR 2011, Pertemuan akbar peneliti kehutanan

Pelatihan/seminar

- Seminar pengembangan Diklat REDD
- Pelatihan mekanisme pembayaran REDD+

Acara Mendatang

- Stakeholder Coordination: Comprehensive Mitigation Action for REDD+



mengendalikan pembalakan liar di Indonesia



Moratorium hutan Indonesia. Batu loncatan untuk memperbaiki tata kelola hutan?



Jika anda mengalami masalah dengan format email ini, [klik di sini](#) untuk format PDF. Kami mengharapkan umpan balik dan saran anda berkenaan dengan REDD-Indonesia dan berbagai laporan penting yang kami muat dalam edisi ini. Kirimkan masukan anda ke [pengelola situs REDD-Indonesia](#).